

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data tentang campur kode di kalangan Santri Pondok Pesantren Dar El Iman Kota Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Bahasa yang menunjukkan terjadinya peristiwa campur kode terdiri dari Campur kode bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia, bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau, bahasa Minangkabau dengan bahasa Arab, bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, dan bahasa Indonesia dengan bahasa Arab.
- b. Satuan lingual ujaran campur kode di kalangan Santri Pondok Pesantren Dar El Imn Kota Padang yaitu pada tataran kata, frasa, dan klausa.
- c. Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode di kalangan santri Pondok Pesantren Dar El Iman Kota Pdang yaitu disebabkan oleh kebiasaan penutur, lingkungan penutur, dan tingkat pendidikan.

Saran

Skripsi yang penulis susun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca semua.